

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA GAYO LUES
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAFITA YELI

NIM. 160901139



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/ 2021 M**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA GAYO LUES DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

*ace sudary 17/20
12*

Julianto S. Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 2025058801

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA GAYO LUES
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI


**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Rafita Yeli
NIM. 160901139**

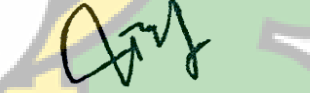
Pada Hari, Tanggal: Senin, 04 Januari 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 497209021997031002


Sekretaris,


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801

Penguji I,



Rawdliah Binti Yasa, M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Penguji II,


Marina Ulfah, M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**




M. Alami, MA
NIP. 812051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rafita Yeli

NIM : 160901139

Jenjang : Strata Satu (S-1)


Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 4 Januari 2021

Yang Menyatakan,




Rafita Yeli
NIM. 160901139

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari motivasi, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, ayahanda tercinta Rahiminsyah dan ibunda tercinta Aisyah yang selalu sedia mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada hentinya dan senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta bantuan dalam menyediakan segala kebutuhan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Kakak Rima Melati yang selalu senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
3. Bapak Barmawi selaku sekretaris prodi telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
4. Bapak Julianto, S. Ag, M. Si selaku penasehat akademik dan sebagai pembimbing pertama yang telah banyak membantu meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Psikologi.
5. Ibu Ida Fitria S. Psi, M. Sc selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S. Psi, M. Psi., Psikolog selaku Penguji I dan Ibu Marina Ulfa, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Said Herdiansyah, A,md, Kep, Khairatun Nisa, Rifa Ulfa Devi, Nurmaidah, Khairun Nisa dan lain-lain yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Seluruh teman-teman angkatan 2016 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi

10. Dan seluruh Mahasiswa Gayo Lues yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak hanya milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan dapat bermanfaat pada pihak-pihak terkait, terutama pada mahasiswa di lingkungan akademik Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta kepada para pembaca, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banda Aceh, 04 Januari 2021

Penulis,



Rafita Yeli



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Efikasi Diri.....	15
1. Definisi Efikasi Diri	15
2. Aspek-Aspek Efikasi Diri	16
3. Faktor-faktor Efikasi Diri.....	18
B. Prokrastinasi Akademik.....	19
1. Definisi Prokrastinasi Akademik	19
2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	21

3. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	22
C. Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik	23
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan metode penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem Skala Efikasi Diri.....	33
Tabel 3.2	<i>Blue print</i> Skala Efikasi Diri	34
Tabel 3.3	Skor Aitem Skala Prokrastinasi Akademik.....	36
Tabel 3.4	<i>Blue print</i> Skala Prokrastinasi Akademik	37
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala Skala Efikasi Diri	39
Tabel 3.6	Koefisien <i>CVR</i> Skala Prokrastinasi Akdemik	40
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efikasi Diri	41
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik ...	42
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Efikasi Diri	43
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2	Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi Diri pada Mahasiswa Gayo Lues	50
Tabel 4.3	Kategori Efikasi Diri Mahasiswa Gayo Lues.....	51
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Gayo Lues	51
Tabel 4.5	Kategori Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Gayo Lues.....	52
Tabel 4.6	Uji Normalitas Hubungan Data Penelitian.....	53
Tabel 4.7	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	54
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Data Penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Koefesien *CVR*
- Lampiran 2 Skala Uji Coba Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik
- Lampiran 3 Tabulasi Skor Data Uji Coba
- Lampiran 4 Reliabilitas Uji Coba Skala
- Lampiran 5 Skala Penelitian Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik
- Lampiran 6 Tabulasi Data Responden Penelitian
- Lampiran 7 Reliabilitas Data Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keputusan



Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh

ABSTRAK

Nama : Rafita Yeli
NIM : 160901139

Mahasiswa mempunyai beban tugas akademik yang beragam sehingga beberapa mahasiswa melakukan penundaan dalam hal menyelesaikan tugas akademiknya. Berbagai hal yang menjadi penyebab perilaku prokrastinasi pada mahasiswa Gayo Lues dalam menjalankan kuliah seperti sering mengulur-ulurkan waktu menyelesaikan tugas, nongkrong dan kendala jaringan yang mengakibatkan proses kuliah menjadi terbatas sehingga ini menjadi faktor penunda selesainya proses perkuliahan, maka mahasiswa Gayo Lues diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi supaya dapat memotivasi dan mendorong dirinya untuk lebih giat dalam menyelesaikan studinya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 177 mahasiswa, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel efikasi diukur menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek efikasi diri dari Bandura yang terdiri dari 25 aitem, sedangkan variabel prokrastinasi akademik diukur menggunakan skala yaitu skala berdasarkan aspek-aspek dari Ferrari yang terdiri dari 30 aitem. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan diperoleh hasil $r = -0,493$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik, yang berarti semakin tinggi efikasi maka semakin rendah prokrastinasi akademik, sebaliknya jika efikasi diri rendah maka prokrastinasi akademik mahasiswa akan cenderung tinggi.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Prokrastinasi Akademik*

Relationship Between Self-Efficacy and Academic Procrastination in Gayo Lues Students in Banda Aceh

ABSTRACT

Name : Rafita Yeli

Student Number : 160901139

Students have a diverse academic workload so that some students delay in completing their academic assignments. Various things that cause procrastination behavior in Gayo Lues students in conducting lectures such as often delaying time to complete assignments, hanging out and network constraints which result in the lecture process being limited so that this is a delaying factor in the completion of the lecture process, so Gayo Lues students are expected to have a diri efficiency. This research is a quantitative research which aims to determine the relationship between self-efficacy and academic procrastination in Gayo Lues students in Banda Aceh. The research subjects in this study were 177 students, the sample was taken in the study. This uses simple random sampling technique. The efficacy variable is measured using a scale based on the efficacy aspects of Bandura which consists of 25 items, while the academic procrastination variable is measured using a scale, namely the scale Based on the aspects of Ferrari, which consists of 30 items, the data were analyzed using Pearson Product Moment correlation analysis technique and the results obtained were $r = 493$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that there was a significant negative relationship between the efficacy of diri and procrastination. academic, which means that the higher the efficiency, the lower the academic prokrastinasi, conversely if the efficiency of the students is low, the academic prokrastinasi of students will tend to be high.

Keyword: Self-Efficacy, Academic Procrastination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah anggota dari suatu lembaga pendidikan tinggi yang dituntut untuk mandiri dan dapat menyelesaikan kewajibannya dalam menyelesaikan tugas akademik, supaya mencapai potensi lulusan yang di inginkan oleh perguruan tingginya, (Utami, dkk. 2014). Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang harus memiliki tingkat intelektual yang tinggi, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan yang bagus dalam proses belajar seperti pengerjaan tugas kuliah, membuat laporan praktikum dan wawancara, dan tugas lainnya.

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengembangkan kemampuannya dalam belajar, setiap hal yang dituju dalam belajar akan diiringi dengan adanya kendala, halangan, maupun rintangan yang akan membawa seseorang pada hal yang mungkin tidak di inginkan. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu harapan yang ingin dicapai maka mahasiswa harus menyelesaikan berbagai tugas akademik yang diberikan.

Gordon (dalam Siallagan, 2011), mahasiswa mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti halnya membuat tugas, membuat makalah, presentasi dan diskusi kelompok, menghadiri seminar, dan kegiatan lainnya. Banyak yang menjadi faktor penghambat selesainya tugas akademik mahasiswa sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan materi kuliah yang seharusnya di ikuti sesuai dengan semester yang ditentukan. Salah satu faktor penghambat selesainya tugas

akademik adalah perilaku prokrastinasi akademik, mahasiswa yang suka menunda menyelesaikan tugas akademiknya yang apabila perilaku ini muncul terus-menerus, tentu akan berdampak negatif pada pelakunya (Saleem dan Rafique, 2012).

Prokrastinasi (Ferrari, dkk, 2011) didefinisikan sebagai suatu perilaku menunda dalam memulai serta menyelesaikan tugas. Dahulu, penundaan dilihat sebagai manifestasi perilaku dari ketidakpandaian dalam manajemen waktu. Ghufron (2010) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah sebuah penundaan yang identik dilakukan pada beberapa jenis tugas formal yang berkaitan dengan tugas akademik, seperti tugas kampus maupun tugas kursus.

Wulandari (2006) prokrastinasi adalah perilaku menunda ketika hendak memulai ataupun menyelesaikan tugas yang dilakukan sengaja dan berulang-ulang, prokrastinator memilih melakukan aktivitas lain yang kurang mendukung proses penyelesaian tugas akademik, dan pada akhirnya akan menimbulkan kondisi emosional tidak menyenangkan bagi pelakunya.

Maraknya perilaku menunda yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa dikarenakan keyakinan diri mahasiswa yang rendah. Keyakinan yang terbentuk pada diri mahasiswa memberikan peran penting dalam mengerjakan tugas. Keyakinan diri memberikan keputusan yang penting dilaksanakan atau tidaknya tugas tersebut. Keyakinan diri tersebut dalam psikologi disebut dengan efikasi diri.

Hal ini juga didapat berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan beberapa tahun terakhir kasus yang terjadi dikalangan mahasiswa. Hasil penelitian Yudistiro (2016: 428), diketahui siswa yang memiliki prokrastinasi akademik

tinggi dan sangat tinggi dengan jumlah 4 siswa sekitar 7.55 % di kategori sangat tinggi dan 17 siswa atau 32,08 % kategori rendah. Diketahui juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Bruno (Trina, 2013) mengatakan bahwa 60% mahasiswa melakukan prokrastinasi, bahkan mereka menganggap prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan. Berdasarkan penelitian Siti Muyana (2018), hasil yang diperoleh dari penelitiannya menggambarkan bahwa kondisi prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 6%, kategori tinggi sebanyak 81%, kategori sedang 13%, dan kategori rendah sebanyak 0%.

Prokrastinasi ini juga dilakukan oleh beberapa mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Banda Aceh, diantaranya termasuk mahasiswa Gayo Lues. Mahasiswa tentu memiliki banyak sekali kegiatan diluar maupun didalam kampus, sehingga dengan berbagai tugas tersebut mahasiswa diharapkan mampu bertanggung jawab atas seluruh penyelesaian tugas, termasuk tugas akademiknya. Beberapa mahasiswa cenderung memilih menunda mengerjakan tugasnya karena sebagian mahasiswa belum mampu meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas kuliahnya yang seharusnya menjadi prioritas utamanya sebagai mahasiswa.

Mahasiswa Gayo Lues yang sedang menempuh pendidikan tinggi sebagai mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Aceh, tercatat dalam himpunan mahasiswa Gayo Lues (HIPEMAGAS, 2019), ada sekitar 360 lebih mahasiswa yang aktif kuliah mulai dari angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2017.

Berdasarkan hasil observasi (*Observasi Lapangan: Senin, 09 Maret 2020*) yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa Gayo Lues, beberapa dari mahasiswa tersebut mengalami permasalahan seperti melakukan prokrastinasi

akademik yang memicu menurunnya prestasi akademiknya. Perilaku ini dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang sehingga beberapa mahasiswa diantaranya tidak dapat menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan *deadline* yang sudah ditentukan.

Fenomena ini sesuai dengan kondisi pada saat pandemi ini, sistem pembelajaran kuliah yang dilakukan tentu akan lebih sulit dibandingkan saat kuliah secara tatap muka, di antaranya tugas yang diberikan oleh dosen menjadi lebih banyak daripada biasanya dan dengan *deadline* pengumpulan tugas yang sangat cepat.

Kendala yang dialami ini tentu sangat mempengaruhi mahasiswa karena tidak dapat mengakses materi perkuliahan dengan baik, dengan kondisi seperti ini tentu banyak mahasiswa yang merasa jenuh dan bosan mengikuti perkuliahan sebab kurangnya konektivitas yang memadai dengan kondisi itu akan membuat mahasiswa memilih untuk tidak mendengarkan materi yang disampaikan, banyak mahasiswa yang lalai bermain *handphone* dan lebih memilih nongkrong dengan teman-temannya hingga tak sedikit yang bergadang hingga tengah malam, perilaku ini akan berdampak pada ketidak efektifan dalam membagi waktu sehingga banyak yang tidak ikut kelas daring karena lupa.

Dengan banyaknya tugas kuliah di sela-sela pekerjaan rumah mengakibatkan banyaknya kendala untuk menyelesaikan tugas. berbagai keterbatasan yang dirasakan mahasiswa berupa kurangnya referensi untuk materi perkuliahan, kurangnya pemahaman pada materi mengakibatkan tugas yang diberikan dosen menjadi sangat sulit untuk diselesaikan.

Hal tersebut terjadi dikalangan mahasiswa Gayo Lues yang sedang menjalankan perkuliahan, pengambilan sampel mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh ini diambil karena berdasarkan dari pengamatan penulis (*Wawancara Personal: Rabu, 11 Maret 2020*) terhadap beberapa mahasiswa Gayo Lues yang sedang aktif menjalani perkuliahan di Banda Aceh dari beberapa mahasiswa yang kuliah di beberapa kampus seperti UIN Ar-Raniry, Unsyiah, Serambi Mekkah, dan beberapa kampus lainnya, banyak mahasiswa yang lalai dalam mengerjakan tugas, lebih memilih liburan dibanding menyelesaikan tugas, sering mengulur-ulurkan waktu luang bermain *handphone* dan nongkrong di warung kopi sehingga meninggalkan tugas, mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menumpuh masa pertengahan dan akhir perkuliahan banyak yang harus mengulang mata kuliah sebelumnya karena mendapat nilai rendah pada mata kuliah tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (*Wawancara Personal: Kamis, 19 Maret 2020*) dengan beberapa mahasiswa Gayo Lues, diperoleh gambaran bahwa mahasiswa sering melakukan penundaan terhadap tugas yang dikerjakan, seperti penundaan dalam hal memulai dan menyelesaikan tugas. Terdapat beberapa mahasiswa yang senang mengerjakan tugas sesuai *deadline* yang sudah ditetapkannya, tapi banyak dikalangan mahasiswa Gayo Lues yang melakukan prakrastinasi dalam hal penyelesaian tugas.

Hal ini dilihat dari beberapa mahasiswa yang terlalu fokus dengan hal-hal diluar akademiknya seperti memilih liburan, tiduran di kos, dan nongkrong. Banyak juga mahasiswa yang merasa jenuh sehingga tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam mengerjakan tugas, beberapa mahasiswa yang kesulitan

mengerjakan tugas sehingga mendapat nilai yang buruk dan mengulang mata kuliah, dan juga sebagian dari mahasiswa Gayo Lues menganggap tugas sebagai sesuatu yang tidak penting sehingga memperlambat proses penyelesaian tugasnya.

Mahasiswa dengan kemampuan yang berbeda-beda dapat mengalami berbagai hambatan dalam menyelesaikan tugas, keterlambatan tersebut akan mempengaruhi proses terbentuknya keyakinan diri untuk dapat mengimbangi kemampuan mahasiswa lainnya. Berikut adalah hasil wawancara personal dengan mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh :

“jangan mau lanjut skripsi, banyak mata kuliah yang ngulang lagi, karena dulu saya sering bolos kuliah, dan malas buat tugas makanya banyak mata kuliah yang tertinggal. Tapi ini sekarang saya sudah malu kan banyak ngulang MK sama adek leting, jadi saya harus lebih giat lagi supaya bisa wisuda tahun depan” (Komunikasi Personal dengan JK: Sabtu, 21 Maret 2020)

“itulah, sekarang nyesal kali telat-telat kelar kuliah belumpun sidang ni. karna dulu gak yakin kalau banyak kali kesulitan pas jadi mahasiswa akhir. Ini aja kasian kali orangtua harus bayar SPP lagi karna kan KPM belum, asrama belum juga, gara-gara keasyikan rebahan apalagi pas corona ni, apapun jadi malas kan!!!” (Komunikasi Personal dengan RD: Selasa, 22 September 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut, terlihat bahwa mereka memiliki kendala menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik, dan tidak memanfaatkan waktu luangnya mengerjakan tugas untuk mengejar *deadline*. Begitu banyak hambatan dan alasan mahasiswa menunda-nunda menyelesaikan tugas akademiknya sehingga banyak diantara mereka yang seharusnya lulus dengan jangka waktu 4 tahun, kini harus menjalani kuliah lagi selama beberapa semester kedepan karena harus mengulang mata kuliah dan harus mengambil mata kuliah yang lain yang belum di ambil pada semester yang lalu. Dengan begitu tidak sedikit mahasiswa yang sudah jera dan memotivasi dirinya

untuk meyakinkan diri untuk lebih giat lagi dalam belajar supaya dapat lulus dengan cepat.

Berdasarkan beberapa penjabaran fenomena diatas, dapat di temukan masalah kebanyakan mahasiswa, khususnya mahasiswa Gayo Lues dalam menjalani proses akademiknya, banyak mahasiswa yang lalai dalam belajar, terlalu memilih liburan dibandingkan mengerjakan tugas, kurangnya keyakinan diri untuk optimis dalam menyelesaikan tugas akademiknya, dan ada juga mahasiswa yang jenuh dalam proses belajarnya sehingga menimbulkan turunnya prestasi belajar dan timbul perilaku menunda-nunda menyelesaikan tugas tersebut. Berbagai alasan mahasiswa menunda menyelesaikan studinya karena menganggap itu adalah hal yang sepele.

Keyakinan mahasiswa dengan menganggap tugas bukanlah suatu prioritas utama dalam menjalankan kuliah, banyak mahasiswa yang merasa bingung dan stress ketika dihadapkan dengan tugas kuliah yang banyak, tidak optimis dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan merasa tidak mampu menyelesaikannya dengan benar, keyakinan ini membuat efikasi diri mahasiswa menjadi rendah yang berdampak pada menurunnya prestasi akademik. Untuk mengurangi perilaku menunda itu tentunya harus ada keyakinan diri yang penuh untuk tetap optimis dan bersungguh-sungguh dalam mencapai puncak kesuksesan.

Steel (2007) menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki peranan cukup penting dalam dinamika kemunculan prokrastinasi. Keinginan akan suatu hal akan menjadi tinggi ketika harapan yang dimiliki juga tinggi, sehingga tingkat prokrastinasi bisa menjadi rendah. Hal sebaliknya terjadi pada individu yang

memiliki *self-efficacy* rendah akan memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi (Steel, 2007: 71).

Efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol, 2009). Mengingat keyakinan diri sangat dibutuhkan dalam membangun jati diri mahasiswa untuk menuju kesuksesan, maka efikasi diri dibutuhkan untuk menghilangkan perilaku menunda tersebut. Sehingga apabila mahasiswa memiliki efikasi diri yang kuat untuk sukses maka semua tugas akan dengan cepat diselesaikan walaupun dengan batasan IQ yang berbeda. Karena jika mahasiswa yang tidak yakin dengan kemampuannya maka mahasiswa tersebut akan cenderung melakukan prokrastinasi akademik sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk mencapai tujuan dan mengganggu prestasi akademiknya.

Respon mahasiswa ketika dihadapkan dengan tugas akademik tentu beragam, ada mahasiswa yang dengan yakin dapat menyelesaikan tugas kuliahnya dengan cepat, dan ada juga mahasiswa yang berlarut-larut dengan aktivitas lain sehingga membuat waktu untuk menyelesaikan tugas menjadi lebih sempit.

Beberapa mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang bagus dapat menyelesaikan tugas akademiknya dengan cepat, sehingga perilaku optimis pada dirinya muncul untuk memotivasi dirinya agar lebih giat dalam menyelesaikan tugas akademik, banyak pula mahasiswa yang sebenarnya memiliki banyak waktu luang untuk menyelesaikan tugas akan tetapi lebih memprioritaskan

aktivitas atau hal lain tanpa memikirkan beban tugas kuliah yang belum diselesaikan, sehingga menjadi pemicu perilaku yang menunda-nunda tersebut.

Perilaku yang muncul ini diyakini menjadi suatu faktor yang menghambat kelancaran dalam perkuliahan mahasiswa, sehingga banyak mahasiswa yang prestasi akademiknya menurun disebabkan karena keyakinan diri untuk mencapai target kelulusan yang kurang dalam diri mahasiswa. Dengan rendahnya keyakinan diri akan berdampak pada kurangnya rasa optimis dalam mencapai suatu tujuan, seperti halnya tujuan untuk mencapai kelulusan dengan tepat waktu akan terpengaruh karena adanya perilaku menunda-nunda dalam proses menjalankan tugas akademiknya.

Efikasi diri yaitu suatu keyakinan diri yang diyakini timbul dari diri mahasiswa, keyakinan diri diyakini dapat memotivasi mahasiswa menjadi lebih optimis dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Banyak diantara mahasiswa yang tidak yakin akan kemampuannya untuk mencapai kesuksesan dengan cepat, khususnya mahasiswa Gayo Lues yang banyak menganggap tugas itu sebagai hal yang sepele dan bisa di undur-undur pengerjaannya. Dengan keyakinan diri yang rendah maka hal itu berdampak pada perilaku prokrastinasi akademik yang menjadi perilaku berulang ketika mahasiswa tersebut duduk diperkuliahan. Karena kurangnya efikasi diri mengakibatkan menurunnya motivasi untuk meraih kesuksesan dan cepat menyelesaikan perkuliahan. Oleh Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi seberapa besar hubungan efikasi diri mahasiswa dengan perilaku prokrastinasi akademik

pada mahasiswa Gayo Lues yang sedang menjalankan perkuliahan di Banda Aceh.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “**Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan satu masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu: Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta menjadi referensi dalam bidang psikologi kepribadian tentang efikasi diri dan prokrastinasi akademik dalam menjalankan perkuliahan. Kemudian diharapkan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai efikasi diri dalam prokrastinasi akademik dalam menjalankan perkuliahan.
- 2) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi *feedback* lanjutan agar lebih memperhatikan perkembangan pendidikan di Gayo Lues terutama dalam ranah membangun efikasi diri pelajar untuk mencegah terjadinya prokrastinasi akademik dikalangan para mahasiswa Gayo Lues.
- 3) Bagi organisasi HIPEMAGAS, diharapkan dapat mengadakan seminar atau forum tentang pentingnya efikasi diri untuk mengurangi perilaku prokrastinasi mahasiswa dan menjadi acuan penting dalam perbaikan diri dalam proses menjalani studinya di Banda Aceh.
- 4) Bagi para pengajar diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperhatikan perkembangan dan peningkatan mengenai efikasi diri untuk mengurangi prokrastinator akademik di kalangan mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang efikasi diri sejauh pengamatan penulis sudah beberapa kali dilakukan oleh penulis-penulis sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Respati (2014) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini berjudul hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program *twinning* Universitas

Muhammadiyah Malang. penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk melihat hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Program *Twinning* Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hipotesis yang di ajukan yaitu terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Program *Twinning* UMS yang berjumlah 72 orang, dengan karakteristik mahasiswa yang masih aktif menjalani perkuliahan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2012) mahasiwa Universitas Yogyakarta. Penelitian ini berjudul hubungan antara efikasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan konseling angkatan 2010 Univeritas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiwa sebanyak 60 mahasiswa. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan skala efikasi diri dengan skala prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahayu, N (2013), mahasiswa program studi bimbingan dan konseling jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini berjudul “Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self-efficacy* dengan skala prokrastinasi akademik. Jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan negative yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, A. R, Sismiati, A dan Tjalla, A (2013).melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. instrument yang digunakan berupa angket, dengan menggunakan skala *likert* untuk instrument *self-efficacy* dan instrumen prokrastinasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Sample yang digunakan adalah mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2010, 2011, dan 2012.

Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan kedua variabel diatas juga dijelaskan oleh Dewi, N. P dan Sudiantara, Y (2015). Penelitian ini berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Kurikulum Berbasis Kometensi UNIKA Soegijapranata Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik *pengaruh self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan metode skala. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 155 mahasiswa. (jurnal PSIKOMEDIA, Vol, 14, 2015).

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa *literature* yang telah dipublikasikan melalui beberapa situs *online* maka dapat disimpulkan bahwa, ditemukan beberapa penelitian serupa yang membahas atau mengkaji hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari responden yang diambil. Instrumen penelitian, sampel penelitian dan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Bandura (1997), adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurutnya, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, akan tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimiliki seberapapun besarnya.

Wolter (2003), menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir. Prokrastinasi akademik dipahami sebagai salah satu perilaku yang menjadi kebiasaan yang tidak efektif dan cenderung kearah yang negatif dalam menunda-nunda pekerjaan. Prokrastinasi yang berkepanjangan tentu dapat mengganggu produktivitas individu dan dapat mengganggu kondisi individu secara psikis.

Alwisol (2009), menyatakan bahwa efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini

menggambarkan tentang penilaian kemampuan diri. Orang yang ekspektasi efikasi dirinya tinggi (percaya bahwa dia dapat mengerjakan sesuai dengan tuntutan situasi) dan harapan hasilnya realistic (memperkirakan hasil sesuai dengan kemampuan diri), orang itu akan bekerja keras dan bertahan mengerjakan tugas sampai selesai.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mengacu pada seberapa besar keyakinan individu mengenai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar maupun tugas lainnya. Efikasi diri berpengaruh pada keputusan, keyakinan, atau pengharapan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jadi, semakin tinggi tingkat efikasi diri individu maka akan berpengaruh pada keyakinan dirinya untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tinggi atau rendahnya keyakinan untuk sukses.

Dari beberapa pendapat di atas, penelitian ini menggunakan teori efikasi diri dari Bandura yaitu efikasi diri yang merupakan suatu bentuk keyakinan diri individu untuk mengetahui kemampuan dirinya mencapai suatu target tertentu. Efikasi diri ini merupakan faktor internal yang mempengaruhi sedikit banyaknya perilaku yang diinginkan muncul. Sehingga, efikasi diri dipercaya mampu membantu individu memotivasi dirinya karena keyakinan diri yang bagus.

2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Bandura (1997: 41-43), mengungkapkan bahwa efikasi diri pada setiap individu akan berbeda satu sama lain, berdasarkan tiga aspek berikut:

a. Tingkat (*level*)

Aspek ini berkaitan dengan keyakinan diri individu mengenai kemampuan dirinya, yang berbeda mungkin terbatas pada tuntutan tugas yang sederhana, meluas ke tuntutan yang cukup sulit. Atau mencakup tuntutan kinerja yang membebani dalam domain fungsi tertentu kisaran kemampuan yang dirasakan untuk orang tertentu diukur terhadap tingkat tuntutan tugas mewakili berbagai tantangan atau hambatan untuk kinerja yang sukses.

b. Generalisasi (*Generality*)

Aspek ini menyatakan bahwa individu merasa yakin dengan kemampuan dirinya. Apakah terbatas dengan suatu aktivitas atau situasi tertentu. Kemungkinan yang diekspresikan melalui tingkahlaku, kognisi, dan afeksi yang menjadi karakteristik sasaran perilaku seseorang. Penilaian yang terkait dengan domain aktivitas dan konteks situasi mengungkapkan pola dan tingkat kekuatan keyakinan orang-orang tentang kemampuan mereka.

c. Kekuatan (*Strength*)

Aspek ini berkaitan dengan kekuatan keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Keyakinan diri yang lemah mudah dirusak oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung, sedangkan orang yang memiliki keyakinan yang teguh pada kemampuannya mereka akan bertahan dengan segala upaya meskipun banyak kesulitan dan hambatan. Keyakinan ini diperlukan untuk mencoba suatu tindakan, semakin kuat keyakinan diri semakin besar ketekunan. Maka, kemungkinan aktivitas yang dipilih akan berhasil dilakukan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura (Alwisol, 2009) adalah perubahan ekspektasi diri. Efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri itu dapat diperoleh, di ubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui kombinasi dari empat faktor, yaitu:

a. *Pengalaman Performance*

Adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu, sebagai sumber, performansi masa lalu mengubah *self-efficacy* yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi masa lalu yang bagus meningkatkan efikasi, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi. Mencapai keberhasilan akan memberi dampak yang berbeda-beda, tergantung proses pencapaiannya:

- 1) Semakin sulit tugasnya, keberhasilan akan membuat efikasi semakin tinggi.
- 2) Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi dibandingkan kerja kelompok, dibantu orang lain.
- 3) Kegagalan menurunkan efikasi, kalau orang sudah merasa berusaha sebaik mungkin.
- 4) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya akan seburuk kalau kondisinya optimal.
- 5) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat.
- 6) Orang yang biasa berhasil, sekali gagal tidak akan mempengaruhi efikasi.

b. Pengalaman Vikarius

Diperoleh melalui model sosial. Efikasi diri akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya sendiri.

c. Persuasi Sosial

Efikasi diri dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

d. Keadaan Emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu keadaan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri. Perubahan tingkah laku akan terjadi kalau sumber ekspektasi efikasinya berubah, pengubahan *self-efficacy* banyak dipakai untuk memperbaiki kesulitan dan adaptasi tingkah laku orang yang mengalami berbagai masalah behavioral.

B. Teori Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik menurut Ferrari (1995), mengatakan bahwa seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya. Prokrastinasi tersebut dilakukan karena

seseorang tidak mau dikatakan memiliki kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya. Orang yang melakukan penundaan akan merasa bahwa bila mengalami kegagalan atau hasil yang tidak memuaskan, itu bukan karena rendahnya kemampuan, tetapi karena ketidaksungguhannya dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda-nunda.

Menurut Burka dan Yuen (1983), perilaku prokrastinasi merupakan perilaku penundaan yang dilakukan sehari-hari. Para prokrastinator berasumsi yang tidak realistis dimana para penunda tersebut menjalankan “kode penunda” sebagai asumsi keyakinannya pribadi, seperti: saya harus sempurna, semua yang saya lakukan harus berjalan dengan mudah dan tanpa usaha. Prokrastinator merasa lebih aman dengan tidak melakukan apa-apa dibandingkan mengambil resiko dan gagal. Keyakinan ini merupakan cara berpikir yang tidak logis yang tidak terhindarkan dari kehidupan sehari-hari. Keyakinan seperti ini akan tetap dilakukan seorang penunda yang tidak akan membuat kemajuan apapun, dan akan membuat frustrasi yang berulang (Ferrari, 1995).

Adapun menurut Solomon dan Rothblum (dalam Nugrasanti, 2006) memperkirakan persentase seseorang yang mengalami prokrastinasi cukup tinggi cenderung meningkat dengan lamanya proses masa studinya. Maka jika seseorang sudah melakukan prokrastinasi akademik, maka dapat di asumsikan perilaku tersebut akan cenderung meningkat ketika ia memasuki perguruan tinggi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dilakukan individu dengan berbagai faktor yang mengakibatkan adanya penundaan untuk menyelesaikan tugas akademik. Prokrastinasi sebagai suatu

perilaku yang menunda-nunda tugas akademik lama-kelamaan akan menimbulkan sebuah trait kepribadian. Dalam mengurangi prokrastinasi ditunjukkan adanya keyakinan-keyakinan irasional (efikasi) untuk membantu individu menumbuhkan motivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Dari uraian di atas, penelitian ini menggunakan prokrastinasi akademik dari Ferrari yaitu perilaku prokrastinasi akademik yang merupakan sebuah perilaku menunda tugas akademik yang berdampak pada menurunnya prestasi akademik mahasiswa.

2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari (1995), menyatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat memanifestasikan dalam hal penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik, adapun aspek-aspeknya sebagai berikut:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mengerjakannya sampai tuntas jika dia sudah mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Seorang procrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, seorang procrastinator sering mengalami keterlambatan dalam *deadline* yang telah ditentukan baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang procrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca, nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (1995), Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

- 1) Kondisi fisik individu, faktor dari dalam diri individu mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah dengan keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu.
- 2) Kondisi psikologis individu, trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor itu berupa pola pengasuhan orang tua, dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *linient* (tinggi dan rendahnya pengawasan).

C. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik

Mahasiswa dalam menggapai kesuksesan tentu harus menyiapkan diri dengan baik, begitu banyak tugas yang harus disiapkan, dengan rentang waktu yang telah ditetapkan, tentu banyak mahasiswa yang merasa dirinya tidak mampu menyelesaikan begitu banyak tugas akademik yang harus dilalui. Dengan keyakinan diri dan tekad yang kuat tentu semua akan dapat dijalankan dengan mudah. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan banyak hal, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku. Keyakinan dalam diri menghasilkan begitu banyak perilaku positif yang akan dilewati, karena dengan keyakinan diri yang bagus seorang individu dapat memotivasi dirinya menuju kesuksesan.

Bandura (1997), menjelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan apakah siswa berprestasi atau tidak adalah *self-efficacy*. Sebab efikasi diri berhubungan dengan keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimiliki.

Kesuksesan dalam menyelesaikan tugas tentu harus didasari dengan keyakinan bahwa “saya bisa dan mampu untuk menyelesaikannya” jika seseorang tidak yakin dengan kemampuannya, maka akan berdampak pada proses penyelesaian tugas akademiknya. Terutama akan terjadi prokrastinasi akademik yang berdampak pada prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Menurut Ferrari (1995), prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain: prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan suatu respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai dengan keyakinan-keyakinan (merupakan efikasi) irasional, prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian.

Ellis dan Knaus, Noran (dalam Akinsola, dkk., 2007: 364) juga menganggap prokrastinator sebagai seseorang yang tahu apa yang ingin dilakukan, ia mencoba dan merencanakan untuk mengerjakan tugas tersebut, namun tidak berhasil menyelesaikannya. Mereka lebih suka melakukan hal-hal yang kurang penting, daripada harus mengerjakan kewajiban mereka. Mereka membuang waktu untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang disenangi saja.

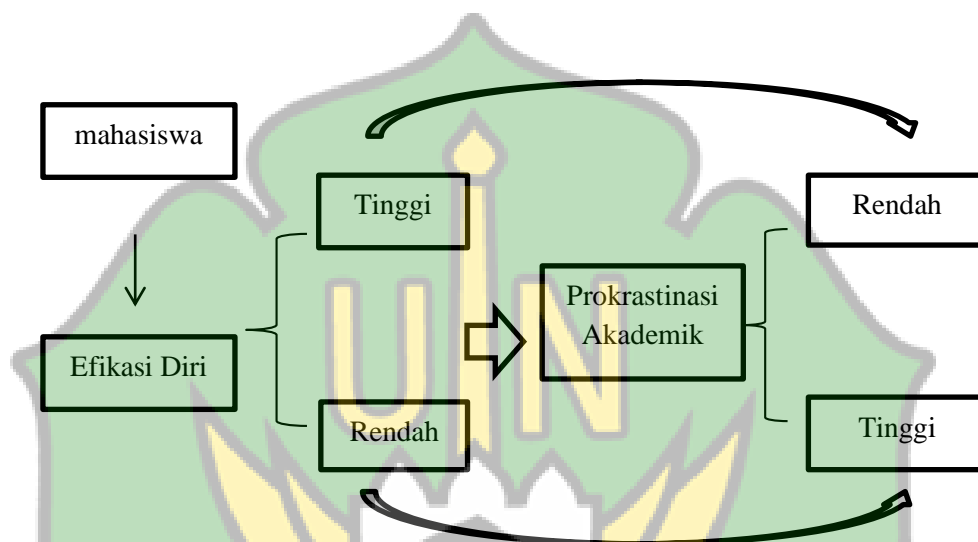
Burka dan Yuen (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012), menyatakan bahwa penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional dalam memandang tugas.

Penelitian yang dilakukan oleh Respati (2014), mengemukakan bahwa mahasiswa *twinning* mempunyai beban tugas akademik dua kali lebih banyak dari kelas reguler, maka diharapkan mahasiswa *twinning* mempunyai efikasi diri yang tinggi untuk mempersiapkan dirinya dengan tantangan tugas akademik yang akan lebih banyak dan lebih sulit. Jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, A. R, Sismiati, A, dan Tjalla, A. (2013). Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik cenderung terjadi pada mahasiswa yang tidak pandai mengatur jadwal setiap kegiatan yang dilakukan sehingga proses pembelajaran terganggu, sedangkan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung akan lebih mempersiapkan dirinya untuk menyelesaikan beberapa tugasnya sesuai jadwal yang telah ditetapkannya.

Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan kedua variabel diatas juga dijelaskan oleh Dewi, N. P dan Sudiantara, Y (2015). Hasil penelelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri degan Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Psikologi Kurikulum Berbasis Kometensi UNIKA Soegijapranata Semarang. Penelitian ini menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi akibat mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan (jurnal PSIKOMEDIA, Vol, 14, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa efikasi diri memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka prokrastinasi akademik akan semakin menurun, sebaliknya jika efikasi diri rendah maka prokrastinasi akademik akan tinggi. Maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang dijelaskan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Sehingga tidak terdapat manipulasi data (Sugiyono, 2013). Data penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik yang diolah menggunakan program SPSS *Product Moment*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini merupakan metode penelitian yang bertujuan menguji keeratan hubungan antara variabel yang hendak diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap data penelitian yang diperoleh dan alamiah apa adanya (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang berkaitan. Adapun variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Efikasi Diri

2. Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

C. Definisi Operasional

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri, yang menggambarkan keyakinan individu untuk mencapai suatu tujuan. Efikasi diri ini adalah bentuk keyakinan untuk mencapai suatu hal yang seseorang inginkan, efikasi diri sangat mempengaruhi cara pandang seseorang dalam mengambil sikap dalam melakukan sesuatu hal untuk mencapai suatu target. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi dirasa mampu untuk melakukan sesuatu hal walaupun dengan tuntutan tugas yang sulit, seseorang akan merasa mampu melakukan suatu tuntutan berdasarkan kemampuannya, dan akan yakin akan kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai hal dalam situasi tertentu. Tinggi rendahnya efikasi diri mahasiswa akan dilihat menggunakan Skala Efikasi Diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), skala tersebut dirancang berdasarkan aspek-aspek efikasi diri yaitu: *level* (tingkat), *generality* (generalisasi), dan *strength* (kekuatan).

b. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku yang menunda suatu tuntutan tugas akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Gayo Lues secara sengaja dan dilakukan secara berulang-ulang. Mereka lebih suka melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tuntutan tugas akademik. Perilaku prokrastinasi ini identik dengan menunda dalam memulai mengerjakan,

menyelesaikan tugas. Sehingga, karena perilaku menunda akan menghasilkan suatu hal yang tidak diinginkan seperti keterlambatan dalam memenuhi beberapa tugas kuliah atau tugas sekolah. Tinggi dan rendahnya perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa akan dilihat menggunakan Skala Prokrastinasi Akademik yang dikemukakan oleh Ferrari (1995), skala tersebut akan dirancang berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik yaitu: penundaan dalam hal memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan hal yang lebih menyenangkan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa Gayo Lues yang tercatat dalam himpunan mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh (HIPEMAGAS) yang berjumlah 360 mahasiswa (mahasiswa yang terhitung sebagai anggota HIPEMAGAS). Setelah peneliti menetapkan populasi penelitian, selanjutnya ditetapkan sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang peneliti ambil secara representatif atau sampel yang akan mewakili populasi yang bersangkutan (sugiyono, 2017).

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *simple random sampling*. Disebutkan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya. Cara tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Teknik tersebut dapat dipergunakan bila jumlah unit sampling dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Cara pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dapat dilakukan dengan metode undian, ordinal, maupun tabel bilangan random.

Kemudian peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dengan taraf kesalahan sebesar 5%, penentuan sampel tersebut sesuai dengan taraf pengambilan sampel dengan penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi oleh *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017). Maka, dari 360 populasi peneliti memperoleh sampel sebanyak 177 mahasiswa, penentuan sampel ini sesuai dengan tabel *Issac* dan *Michael*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan alat ukur penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi, yang disusun menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menyusun skala psikologi yang dimulai dengan melakukan identifikasi tujuan yang hendak diukur, yaitu dengan memilih satu definisi psikologis, memahami dan mengenal dengan jelas teori yang akan mendasari suatu konsep psikologi yang akan diukur. Definisi dari beberapa konsep psikologi tersebut kemudian akan dirumuskan kembali menjadi suatu aspek berperilaku. Indikator tersebut kemudian akan dijadikan tolak ukur untuk membuat item-item pernyataan yang akan dirumuskan berdasarkan *Favorabel* dan *Unfavorable* tentang variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012).

Skala yang akan digunakan pada penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti. Skala efikasi diri disusun berdasarkan teori dan aspek yang dijelaskan oleh Bandura (1997). Sedangkan skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Ferrari (1995). Kedua skala akan dibagikan dalam bentuk *google form*. Skala yang akan disebarkan terdiri dari 2 jenis pernyataan yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang hendak diukur, sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* adalah jenis pernyataan yang tidak mendukung dan tidak disetujui oleh responden.

Skala yang dipakai merupakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1923, angket atau skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2016: 134-135) dalam angket ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Empat skala pilihan terkadang juga digunakan untuk kuesioner skala *likert* yang memaksa responden memilih salah satu kutup karena pilihan “netral” tidak tersedia. Selain pilahan dengan 5 (lima) skala biasanya terkadang digunakan 7 (tujuh) atau 9 (Sembilan) tingkat. Skala *likert* ada kalanya menghilangkan tengah-tengah kutup setuju dan juga tidak setuju, yaitu “netral”. Dalam hal ini responden dipaksa untuk masuk ke kutup setuju atau tidak setuju. Pertanyaan demikian dimaksudkan agar reponden berpendapat yang tidak bersikap netral atau tidak berpendapat.

SA	: <i>Strongly Agree</i>	= SS	: Sangat Setuju
A	: <i>Agree</i>	= S	: Setuju
DA	: <i>Disagree</i>	= TS	: Tidak Setuju
SDA	: <i>Strongly Disagree</i>	= STS	: Sangat Tidak Setuju

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi dalam skala *likert* ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam 5 tingkat, dengan beberapa alasan seperti yang dijelaskan dibawah ini:

“modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undiciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa saja diartikan netral, setuju yang ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak dapat didalamkan dalam satu instrument. Kedua, tersedianya jawaban tengah

menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden”.

Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pemberian skor pada skala *favorable* bernilai empat (4) untuk jawaban yang sangat setuju (SS) nilai 3 untuk jawaban setuju (S) nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya untuk aitem pernyataan *unfavorable* yaitu nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur guna mengumpulkan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yaitu skala efikasi diri dengan skala prokrastinasi akademik.

a. Skala efikasi diri

Bandura (1997), mengemukakan 3 aspek dalam efikasi diri yaitu: *level*, *strenght*, dan *generality*.

- a) *Level* berkaitan erat dengan keyakinan diri individu mengenai kemampuan dirinya.
- b) *Generality* berkaitan dengan luas bidang tingkahlaku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

- c) *Strength* berkaitan dengan tingkat kekuatan dan keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.

Table 3.1 *Blue Print Skala Efikasi Diri*

Aspek	Indikator	Item		Σ
		F	UF	
<i>Level</i>	a. Keyakinan dalam menghadapi tugas	1,2	3,4	4
	b. Yakin mampu menyelesaikan tugas yang sulit	5,8	6,7	4
<i>Generality</i>	a. Yakin dapat beradaptasi dalam segala situasi	9,12	10,11	4
	b. Memiliki keyakinan diri dalam menghadapi berbagai bidang/aktivitas.	13,14	15	3
<i>Strenght</i>	a. Yakin dalam menghadapi berbagai persoalan	16,18	17,19	4
	b. Kekuatan keyakinan dalam mencoba suatu tindakan	20,22,24	21,23,25	6
Jumlah		13	12	25

Skala efikasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh mempunyai empat pilihan untuk jawaban pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada aitem *favorable* dimulai dari nomor empat sampai nomor satu dan untuk aitem *unfavorable* dimulai dari nomor satu sampai nomor empat.

Tabel 3.2 *Skor aitem skala efikasi diri*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (1995), terdapat 4 aspek dalam prokrastinasi akademik, yaitu:

a) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mengerjakannya sampai tuntas jika dia sudah mengerjakan sebelumnya.

b) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas.

c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam *deadline* yang telah ditentukan baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri.

d) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas menggunakan waktu yang dia miliki

untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca, nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Table 3.3 *Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik*

Aspek	Indikator	Item		Σ
		F	UF	
Penundaan dalam menyelesaikan Tugas	a. Menunda memulai mengerjakan tugas	1,4	2,3	4
	b. Menunda menyelesaikan tugas akademik	6,7	5,8	4
Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	a. Membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk mengerjakan tugas	9,12,14	10,11,13,15	7
	a. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas	16,17	18,19	4
Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	b. Ketidaksiesuaian antara niat dengan rencana dalam menyelesaikan tugas	20, 23, 24	21,22	5
	a. Lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan mengerjakan tugas akademik	26,30	25,27,28,29	6
Jumlah		15	15	30

Skala prokrastiasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh mempunyai empat pilihan untuk jawaban pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada

aitem *favorable* dimulai dari nomor empat sampai nomor satu dan untuk aitem *unfavorable* dimulai dari nomor satu sampai nomor empat.

Tabel 3.4 Skor item skala prokrastinasi akademik

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Prosedur Penelitian

a. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan kepada 56 mahasiswa di Banda Aceh, Skala penelitian disebar dalam bentuk *google form*. Peneliti menghubungi responden secara pribadi melalui *whatsapp* dan *Instagram direct message*. Setelah responden yang dihubungi telah sepakat untuk memberi tanggapan pada kuesioner secara *online* maka selanjutnya peneliti mengirimkan *google form* dalam bentuk *link* singkat.

Proses pelaksanaan uji coba skala penelitian ini dilakukan 4 hari. Setelah 4 hari sebanyak 56 tanggapan pada *google form* yang telah peneliti sebar telah terkirim di *e-mail* peneliti. Maka kemudian data skala uji coba tersebut peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring dan di analisis menggunakan *SPSS version 22 for windows*.

b. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melalui proses perizinan terlebih dahulu kepada admin di *whatsapp group* setiap angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018. Admin kemudian mengalihkan proses perizinan kepada admin lainnya yang ada didalam grup tersebut. Setelah itu peneliti meminta izin penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini.

Proses penelitian pelaksanaannya dilakukan seminggu terbilang dari tanggal 29 November 2020 sampai dengan 5 Desember 2020, kuesioner penelitian peneliti sebarakan melalui *Whatsapp Group* dan ke beberapa *Personal Contact* melalui aplikasi *Whatsapp*. Setelah pengisian selesai dan semua angket terkumpul peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

a. Validitas Skala

Validitas alat ukur merupakan suatu indeks yang akan menunjukkan alat ukur tersebut apakah benar-benar mengukur apa yang hendak akan diukur. Validitas menyangkut akurat atau tidaknya sebuah instrument penelitian. Uji validitas ini dalam penelitian ini merupakan uji validitas isi (*Content Validity*). Menurut Azwar (2012), validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan diperhitungkan lewat pengujian tentang isi skala penelitian melalui *expert review* oleh beberapa *reviewer* yang bertugas memeriksa apakah aitem-aitem yang dipakai mampu mengukur apa yang hendak diukur. Skala yang telah disusun akan diperiksa dan dinilai kembali oleh reviwer lulusan Strata Dua (S2) kualifikasinya oleh reviewer yang ahli dalam bidang psikologi.

Komputasi validitas yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data akan digunakan untuk menghitung *CVR* yang akan diperoleh dari sekelompok ahli disebut dengan *SME* (*Subject Matter Experts*), *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dapat dikatakan esensial atau tidak untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis yang akan diukur. Aitem akan dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran (Azwar, 2012). Adapun *CVR* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan : *CVR* = rasio validitas isi, jumlah

ne = Banyaknya *SME* yang menilai satu item yang esensial

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Penilaian untuk penentuan suatu aitem esensial atau tidak bertujuan untuk pengukuran skala, dengan menggunakan lima tingkatan yang dimulai dari 1 (yaitu sama sekali tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat esensial dan sangat relevan). Angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid. Untuk melihat Koefisien Skala efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Untuk melihat Koefisien Skala efikasi diri dan prokrastinasi akademik Dapat dilihat pada tabel 3.5 dan Tabel 3.6 Koefisien *CVR*

Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Efikasi Diri

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	0,5	9	1	17	1
2	0,5	10	0,5	18	1
3	0,5	11	0,5	19	1
4	1	12	0,5	21	0,5
5	0,5	13	0,5	22	0,5
6	1	14	0,5	23	1
7	1	15	0,5	24	1
8	0,5	16	0,5	25	1

Tabel 3.6 Koefesien CVR Skala Prokrastinasi Akademik

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	11	0,5	21	1
2	0,5	12	1	22	1
3	0,5	13	0,5	23	1
4	0,5	14	1	24	1
5	0,5	15	1	25	1
6	0,5	16	1	26	1
7	1	17	0,5	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

b. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan analisis reliabilitas skala, sebelumnya peneliti terlebih melakukan analisis daya beda item, yaitu dengan melakukan korelasi masing-masing item dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefesien korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Reliabilitas Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda item yaitu dengan mengkorelasikan

masing-masing item dengan nilai total item. Perhitungan daya beda item-item menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berikut rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan item penulis gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap item yang mencapai korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap sangat memuaskan, sebaliknya item yang memiliki harga r_{iX} kurang dari $r_{iX} \geq 0,25$ di interpretasikan memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Tabel 3.7 Koefesien Daya Beda Item Skala Efikasi Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,485	10	0,371	19	0,468
2	0,485	11	0,351	20	0,412
3	0,344	12	0,518	21	0,410
4	0,430	13	0,561	22	0,444
5	0,557	14	0,479	23	-0,235
6	0,518	15	0,372	24	0,546
7	0,469	16	0,426	25	0,449
8	0,631	17	0,428		
9	0,532	18	0,493		

Berdasarkan tabel (3.7) diatas maka diperoleh dari 25 item diperoleh 24 item yang terpilih dan 1 item yang tidak terpilih, selanjutnya 24 item tersebut dianalisis reliabilitas.

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Item Skala Prokrastinasi Akademik

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,148	11	0,094	21	0,456
2	0,384	12	-0,471	22	0,428
3	0,013	13	0,185	23	0,519
4	0,396	14	0,357	24	0,575
5	0,241	15	0,328	25	0,466
6	0,503	16	0,374	26	0,575
7	-0,090	17	0,523	27	0,549
8	0,410	18	0,100	28	0,285
9	0,266	19	0,194	29	0,558
10	0,330	20	0,576	30	0,376

Berdasarkan tabel 3.8 diatas terdapat 30 item diperoleh 22 item yang terpilih dan 8 item yang tidak terpilih (1,3,7,11,12,13,18, dan 19), selanjutnya 22 item tersebut dilakukan uji reabilitas. Adapun untuk menghitung koefisien reabilitas kedua skala ini digunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2 [1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2}]$$

Keterangan : S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians X1 dan varians skor X2

S_x = Varians skor X

Hasil uji reliabilitas pada skala efikasi diri diperoleh nilai 0,876 selanjutnya penulis melakukan analisis tahap kedua dengan membuang item yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil pada analisis reabilitas kedua pada skala efikasi diri diperoleh 0,889.

Sedangkan pada skala prokrastinasi akademik diperoleh analisis reabilitas sebesar 0,808, selanjutnya penulis melakukan analisis reabilitas tahap kedua dengan membuang item yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil 0,871. Berdasarkan hasil validitas dan reabilitas diatas, maka penulis memaparkan *Blue Print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang di paparkan pada tabel 3.9 dan 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.9 *Blue Print* Akhir Skala Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Item		Σ
		F	UF	
Level	c. Keyakinan dalam menghadapi tugas	1,2	3,4	4
	d. Yakin mampu menyelesaikan tugas yang sulit	5,8	6,7	4
	c. Yakin dapat beradaptasi dalam segala situasi	9,12	10,11	4
Generality	d. Memiliki keyakinan diri dalam menghadapi berbagai bidang/aktivitas.	13,14	15	3
	c. Yakin dalam menghadapi berbagai persoalan	16,18	17,19	4
Strenght	d. Kekuatan keyakinan dalam mencoba suatu tindakan	20,22,24	21,25	5
Jumlah		13	11	24

Tabel 3.10 *Blue Print* akhir Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Indikator	Item		Σ
		F	UF	
Penundaan dalam menyelesaikan tugas	c. Menunda memulai mengerjakan tugas	4	2	2
	d. Menunda menyelesaikan tugas akademik	6	5,8	3

Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	b. Membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk mengerjakan tugas	9,14	10,15	4
	c. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas	16,17	-	2
Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	d. Ketidaksiharian antara niat dengan rencana dalam menyelesaikan tugas	20,23,24	21,22	5
	b. Lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan mengerjakan tugas akademik	26,30	25,27,28, 29	6
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan				
Jumlah		12	10	22

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh data angka atau grafik berupa ringkasan yang didapatkan dengan cara mengolah data menggunakan rumus dan cara-cara tertentu.

a. Editing

Editing yaitu memeriksa data dengan kejelasan dan kelengkapan pengisian suatu instrumen pengumpulan data, peneliti melakukan pemeriksaan identitas responden, interpretasi skor dan jawaban dalam kuesioner penelitian, kemudian peneliti akan mengecek kembali kejelasan penulisan pada kolom interpretasi tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat didalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang diteliti. Tahap *coding* dilakukan setelah tahap editing dilakukan yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu pada kolom. Variabel yang ditanyakan pada kuesioner harus berkaitan dengan keterangan-keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015)

Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2). Kemudian bagian identitas responden peneliti Usia 23-24 angka (1), usia 22 angka (2), usia 21 angka (3), dan usia 19-20 angka (4). Kemudian kode untuk Angkatan 2015 dengan angka (1), angkatan 2016 angka (2), angkatan 2017 angka (3), dan angkatan 2018 angka (4).

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan cara menghitung data yang sudah terkumpul dengan cara menambah, mengurangi, mengalikan, atau membagi. Proses peneliti melakukan kalkulasi yakni setelah semua angket di isi oleh responden kemudian setelah melakukan skoring menggunakan angka peneliti selanjutnya memindahkan data ke program *excel* kemudian menambah jumlah seluruh total dari setiap responden yang memberi jawaban di setiap item.

Kemudian menambahkan data masing-masing aspek menggunakan program *excel* untuk mencari hasil total setiap aspek dari kedua variabel yang berasal dari aitem yang tersisa dengan menggunakan rumus SUM pada *excel*

setelahnya mencari *mean* total dengan menggunakan rumus AVERAGE pada *excel*. Setelah data total didapatkan setelah total didapatkan kemudian mengkalkulasi data korelasi, normalitas dan linearitas.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Kuesioner yang telah diisi oleh responden bisa langsung dimasukkan ke dalam program komputer dan dihitung sendiri oleh komputer secara otomatis data yang di dapatkan diperoleh dari program yang telah dikalkulasi di *excel* dan hasil pengolahan datanya (*output*) nya akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya yang menggunakan program SPSS statistik 20.0 guna mengolah data selanjutnya. *Output* yang keluar seperti dalam bentuk persentase, dan rata-rata *mean*). Dan kadang penyajian data tersebut sekaligus sudah dalam bentuk tabel-tabel, grafik-grafik, diagram batang, diagram garis, diagram *elips*, dan diagram lainnya. Tabulasi data yang menggunakan SPSS dapat dilihat pada BAB IV.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

a. Uji Prasyarat

Pertama yang harus dilakukan adalah untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Normalitas Sebaran

Gunawan (2017), mengatakan bahwa uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov*.

2) Uji Linieritas,

Uji linearitas adalah uji prasyarat yang biasanya dipakai jika akan melakukan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan. Uji linieritas pada SPSS dipakai untuk tes *for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011).

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya melakukan uji hipotesis pada penelitian. Hipotesis pada penelitian ini yaitu efikasi diri berkorelasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Maka, dilakukan teknik analisis data menggunakan metode korelasi. Teknik korelasi yang digunakan yaitu teknik *korelasi product moment* dari *Pearson*. Analisis yang dipakai kemudian di olah dengan bantuan komputer program *SPSS Version 20.0 for Windows*.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh yang aktif kuliah. Kemudian sampel penelitian dalam skripsi ini sebanyak 177 mahasiswa Gayo Lues. Data demografi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	74	42%
	Perempuan	103	58%
Semester	XI	7	3%
	IX	120	68%
	VII	37	21%
	V	13	8%
Usia	23	32	18%
	22	82	46%
	21	40	23%
	20	23	13%

Berdasarkan tabel (4.1) diatas, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 103 orang (58%) dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 74 orang (42%). Berdasarkan semester subjek semester IX berjumlah orang 120 Mahasiswa (68%), semester VIII berjumlah 37 orang (21%), semester VIII berjumlah V Mahasiswa (8%), dan semester XI berjumlah 7 mahasiswa (3%). Data usia 22 tahun berjumlah 82 orang (46%), usia 21 tahun sebanyak 40 orang (23%), usia 23 tahun berjumlah 32 orang (18%), dan usia 20 tahun

sebanyak 20 orang (13%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti berdasarkan kategori model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Azwar (2012) menyatakan Kategori jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut pada suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Selanjutnya, Azwar (2012) menjelaskan cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan akan ditetapkan berdasarkan subjek selama berada pada batas wajar. Hasil dan deskripsi penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan didalam pengkategorian pada sampel penelitian yang terdiri pada tiga kategori yaitu sedang, rendah dan tinggi.

a. Skala Efikasi Diri

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat hasil deskripsi dan hipotesis (yang kemungkinan terjadi) dan data empiris (data berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel efikasi diri . deskripsi data hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Efikasi Diri	100	25	62,5	12,5	98	54	74,8	8,32

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4,2) diatas, hasil analisis deskripsi secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal pada penelitian adalah 25, maksimal 100, dan mean 62,5, dan standar deviasinya 12,5. Sementara data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal pada penelitian ini adalah 54, maksimal 98, mean 74,8, dengan standar deviasi sebesar 8,32. Deskripsi data pada penelitian tersebut dapat dijadikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (x + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ Sd}) \leq X$$

Keterangan :

- x = mean empiric pada skala
- SD = Standar Deviasi
- n = Jumlah Subjek
- X = rentang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil yang didapat dari hasil kategorisasi skala efikasi diri adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Kategori Efikasi Diri pada Mahasiswa Gayo Lues

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < (74,8 - 8,32)$	29	17%
Sedang	$(74,8 - 8,32) \leq X < (74,8 + 8,32)$	121	68%
Tinggi	$(74,8 + 8,32) < X$	27	15%
Jumlah		177	100% % %

Berdasarkan tabel (4.3) di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 27 subjek (15%). Kategori sedang sebanyak 121 subjek dengan persentase (68%) dan kategori rendah sebanyak 29 subjek (17%), artinya efikasi diri pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang .

b. Skala Prokrastinasi Akademik

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat hasil deskripsi dan hipotetik (yang kemungkinan terjadi) dan data empiris (data berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel Prokrastinasi Akademik. deskripsi data hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	Sd	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prokrastinasi Akademik	120	30	75	15	101	49	69,5	7,85

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = \frac{(\text{skor maks} + \text{skor min})}{2}$

4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4,4) diatas, hasil analisis deskripsi secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal pada penelitian adalah 30, maksimal 120, dan mean 75, dan standar deviasinya 15. Sementara data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal pada penelitian ini adalah 54, maksimal 101, mean 49, dengan standar deviasi sebesar 7,85. Deskripsi data pada penelitian tersebut dapat dijadikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (x + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

- x = mean empirik pada skala
- SD = Standar Deviasi
- n = Jumlah Subjek
- X = rentang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil yang didapat dari hasil kategorisasi skala efikasi diri adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Kategori Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Gayo Lues

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < (69,5 - 7,85)$	22	12%
Sedang	$(69,5 - 7,85) \leq X \leq (69,5 + 7,85)$	134	76%
Tinggi	$(69,5 + 7,85) < X$	21	12%
	Jumlah	177	100% % %

Berdasarkan tabel (4.5) di atas, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 21 subjek (12%). Kategori sedang sebanyak 134 subjek dengan persentase (76%) dan kategori rendah sebanyak 21 subjek (12%), artinya prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang .

2. Uji Analisis

Langkah pertama untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai $p > 0,05$, maka penyebaran data akan tergolong normal (Azwar, 2012) hasil uji normalitas pada kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Variabel	KoefesienK-S Z	A N P I R Y	Interpretasi
Efikasi Diri	0,079	0,220	Berdistribusi Normal
Prokrastinasi Akademik	0,086	0,143	Berdistribusi Normal

Data yang ada pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berdistribusi normal dengan memperoleh nilai $Z = 0,079$ dan nilai $p = 0,220$. Sedangkan pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai $K-S Z = 0,086$ dan nilai $p = 0,143$ ($p > 0,05$). Karena kedua variabel diatas berdistribusi normal,

maka hasil yang didapat pada penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b. Uji Linieritas

Uji asumsi linieritas pada kedua variabel (efikasi diri dengan prokrastinasi akademik) menggunakan SPSS, dan jika nilai $p > (0,05)$ berarti kedua variabel (efikasi diri dengan prokrastinasi akademik) bersifat linear satu sama lainnya (Azwar, 2012). Jadi, hasil asumsi linearitas pada kedua variabel ini adalah:

Tabel 4.7 Uji Linearitas

Variabel	<i>F Deviation from Linearity</i>	Nilai p
Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik	1,201	0,222

Data pada tabel 4.7 diatas, *F Deviation from Linearity* kedua variabel (efikasi diri dengan prokrastinasi akademik) dengan nilai $F_{hitung} = 1,202$ menunjukkan bahwa signifikansi linearitas antara variabel Efikasi diri dengan variabel prokrastinasi akademik sebesar 0,222 ($p > 0,05$). Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel (efikasi diri dengan prokrastinasi akademik) terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson* karena kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik

pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Hasil analisis pada uji hipotesis ini dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Pearson Corralation Product Moment</i>	P	Interpretasi
Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik	-0,493	0,000	Berkolerasi

Hasil pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa koefesien korelasi sebesar rhitung=-0,493 yang menunjukkan adanya korelasi dengan hasil negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues. Hasil tersebut dapat di artikan bahwa apabila efikasi diri mahasiswa tinggi maka akan diikuti dengan meningkatnya prokrastinasi akademik mahasiswa. Sebaliknya apabila efikasi diri mahasiwa rendah, maka akan memicu meningkatnya prokrastinasi akademik.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima karena adanya hubungan negatif antara kedua variabel yaitu efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai R_{Square} (R^2)= 0,243 yang artinya terdapat hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik, sedangkan prokrastinasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Berdasarkan hasil korelasi terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik (Hipotesis Diterima). Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi akan diikuti dengan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, apabila efikasi diri rendah maka akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di tunjukkan dengan hasil koefisien korelasi dengan $r_{hitung} = -0,493$ yang merupakan korelasi negatif yang signifikan.

Hasil penelitian di Surakarta (2014) juga memperoleh hasil yang senada yaitu, mahasiswa memiliki beban tugas akademik yang banyak sehingga dapat meningkatkan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. Temuan pada penelitian ini semakin menunjukkan betapa pentingnya efikasi diri dalam kehidupan mahasiswa. Efikasi menurut Angela (Respati, 2014) menjelaskan bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengahsailkan beberapa cara untuk membantu serta mencegah mereka dari kegagalan ketika menghadapi rintangan akademis misalnya tugas yang menumpuk atau tugas yang sulit. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang bagus akan berusaha memotivasi dirinya untuk memperkuat keyakinan dirinya memiliki kemampuan mencapai sesuatu yang diharapkan tercapai. Hasil penelitian Putri N. Octaviani dan Siri Qadariah (2018), meneliti tentang hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA IT X Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA IT X cenderung melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas sekolah, sebagian besar mahasiswa lebih suka melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan pada saat itu. Akan tetapi pada penelitian ini juga ada siswa SMA yang memiliki tingkat prokrastinasi yang cenderung rendah tidak melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Ketika sepulang sekolah mereka memiliki waktu bermain yang singkat dan kemudian harus menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Salah satu faktor internal yang memicu siswa SMA IT X melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas yaitu karena rendahnya efikasi diri.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa efikasi diri dapat menurunkan tingkat prokrastinasi akademik yang diungkapkan oleh beberapa penelitian sebelumnya, yang memperoleh korelasi negatif signifikan yang terjadi antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kedua variabel penelitian ini dapat dilihat dari *Measure Of Association*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $R^2=0,243$ artinya 24,3% adanya pengaruh efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. Sedangkan 75,7% berasal dari faktor lain, yang dirasa mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa seperti, harga diri, *perfectionism*, maupun pengalaman sukses dan kegagalan, serta pola asuh dan lingkungan hidup (Burka & Yuen, 2008).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh, adapun mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tergolong sedang berjumlah 121 orang (68%), tergolong tinggi 27 orang (15%), dan

tergolong rendah (17%). Sedangkan prokrastinasi akademik dengan kategori sedang 134 orang (76%), kategori tinggi 21 orang (12%), dan kategori rendah 22 orang (12%).

Dapat disimpulkan bahwa hampir semua hasil interval penelitian data terbanyak itu dikategori sedang, efikasi diri pada mahasiswa Gayo Lues akan mempengaruhi prestasi akademiknya, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang efikasi dirinya baik maka akan memiliki kecenderungan menurunnya prokrastinasi akademik.

Kemudian berdasarkan fenomena saat ini dimana covid-19 yang menjadi kendala terbesar dalam proses pembelajaran yang mengubah berbagai sistem pembelajan menjadi *daring* atau pembelajaran via *online*, mengakibatkan banyaknya kegiatan terganggu baik kegiatan sosial, budaya, khususnya kegiatan pembelajaran siswa. Perubahan sistem belajar pada masa pandemi ini membuat semua kegiatan harus dilakukan secara *online* yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar dan keyakinan diri mahasiswa dalam mencapai nilai yang bagus sebab terkendala dalam beberapa hal seperti keadaan jaringan di pedesaan yang buruk mengakibatkan mahasiswa menjadi malas untuk belajar dan terkendala dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Oleh karena itu, semua mahasiswa diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi supaya tidak melakukan perilaku negatif seperti prokrastinasi dalam hal akademiknya.

Peneliti sepenuhnya sadar bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini banyak sekali keterbatasan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang di interpretasikan dalam angka dan persentase saja yang

kemudian hasil penelitiannya dideskripsikan menjadi hasil penelitian. Sehingga penelitian ini tidak mampu melihat secara luas tentang efikasi diri dan prokrastinasi akademik tersebut. Peneliti juga kesulitan dalam mengumpulkan data dikarenakan kondisi pada saat pandemi covid-19 ini, sehingga banyak mahasiswa yang berada diluar daerah Gayo Lues terkendala untuk mengisi kuesioner akibat jaringan di beberapa pedesaan di Gayo Lues yang kurang bagus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan (hipotesis diterima), dengan hasil sebesar $r_{hitung} = -0,493$, dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat efikasi diri tinggi maka diikuti dengan menurunnya perilaku prokrastinasi akademik. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan diikuti dengan meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Gayo Lues.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis bermaksud menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat dilihat efikasi diri mahasiswa Gayo Lues tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat prokrastinasi akademik yang sedang. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan efikasi diri dengan cara memotivasi diri dan mengubah pola pikir menjadi lebih aktif dan inovatif dalam mengejar kesuksesan, serta membangun kiat-kiat berjuang dalam menggapai suatu tujuan sukses untuk masa depan sehingga perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Gayo Lues akan cenderung menurun.

2. Bagi Pemerintah

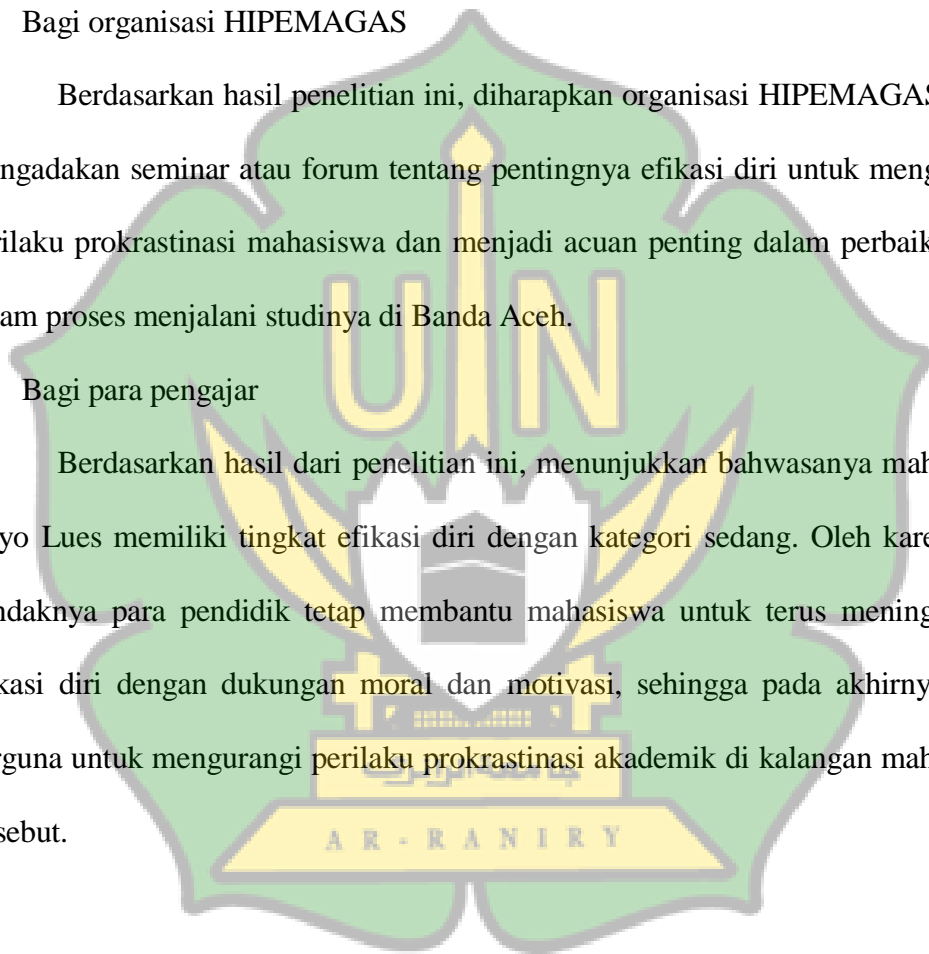
Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi *feedback* lanjutan untuk pemerintah agar lebih memperhatikan perkembangan pendidikan di Gayo Lues terutama dalam ranah membangun efikasi diri pelajar untuk mencegah terjadinya prokrastinasi akademik dikalangan para mahasiswa Gayo Lues.

3. Bagi organisasi HIPEMAGAS

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan organisasi HIPEMAGAS dapat mengadakan seminar atau forum tentang pentingnya efikasi diri untuk mengurangi perilaku prokrastinasi mahasiswa dan menjadi acuan penting dalam perbaikan diri dalam proses menjalani studinya di Banda Aceh.

4. Bagi para pengajar

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwasanya mahasiswa Gayo Lues memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori sedang. Oleh karena itu, hendaknya para pendidik tetap membantu mahasiswa untuk terus meningkatkan efikasi diri dengan dukungan moral dan motivasi, sehingga pada akhirnya akan berguna untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola, M. K., dkk. (2007). *Correlates of Academic Procrastination and Mathimatic Achievement of University Undergraduate Students. Eurasia jurnal of Mathematics, Science and Tecnology Education*, 3(4), 363-370.
- Alwisol, (2009). *Psikologi Kepribadian*, Edisi Revisi. Malang: PT. UMM Press.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi (Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. W.H Freeman. New York.
- Burka, J. B. & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you do it, What To Do About It*. Cambrige : Da Capo Press.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Damri, dkk. *Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. Jurnal Bimbingan Konseling*. ISSN: 2460-4917. (74-95).
- Dewi, N. P, dan Sudiantara, Y, (2015). *Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Kurikulum Berbasis Kompetensi UNIKA Soegijapranata Semarang. Jurnal PSIKODIMENSIA*. VOL.14. No.2 (96-104).
- Dewi, R. N. (2014). *Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Program Twinning Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sioarjo: Zifatama.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Proctination and task avoidance: Theory, research, and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron dan Risnawita S. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BESICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jaenudin, Ujam. (2015). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nugrasanti, R. (2006). *Locus of control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. *Jurnal Provitae*, 2 (1) 25-33.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piers Steel,. (2007). "The Nature Of Procrastination: Meta-Analitic And Theoretical Of Queenstional Sel-Regulatory Failure" *Jurnal Pf Psychological Bulletin*.
- Prameswari, Dewi. N dan Sudiantara, Y. (2015). *Hubungan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Kurikulum Berbasis Kompetensi UNIKA Soegijapranata Semarang*.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Mediacom. Yogyakarta.
- Purwanto, (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.

- Rahayu, N. (2013). *Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rahayu, N. (2013). *Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadan, Firdaus. A, Sismiati, S. A, dan Tjalla, Awaluddin. (2013). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.2 (2) 2013.
- Siallagan, DF. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*, www.academica.edu, diakses pada 30 April 2019.
- Sejati. N. P. (2012). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2010 Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Steel, P. (2007). *The Nature Of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Of Quintessential Self-Regulation Failure*. Psychological Bulletin, 133 (1).
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Triana, K. A. (2013). *Hubungan antara orientasi masa depan dengan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (fisipol) universitas Mulawarman Samarinda, e-Jurnal Psikologi, 1(3), 280-291.*
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Wulandari. A. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tengarani*. Skripsi Psikologi Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Wolters, C. A. (2003). *Understanding Procrastination from a Selfregulated Learning Perspective. Journal of Educational Psychology, 95, 179-187.*
- Yudistiro, (2016). *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, Psikoborneo, 4 (2): 425-43*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rafita Yeli
2. Tempat/Tgl. Lahir : Penampaan Uken, 28 Maret 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 160901139
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Kp. Penampaan Uken, Kec. Blang Kejeren, Kab. Gayo Lues
8. Email : rafitayelly10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. TK : TK Asyiyah Bustanul Alfat
10. SD/MIN : SDN 2 Percontohan
11. SMP/MTSN : SMPS Shalahuddin Al-Munawwarah
12. SMA/MA : SMAS Shalahuddiin Al-Munawwarah
13. Masuk ke Fak. Psikologi : 2016

Orang Tua/ Wali

- a. Nama Ayah : Rahiminsyah
 - b. Nama Ibu : Aisyah
14. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Pedagang
 - b. Ibu : Pedagang
 15. Alamat Orang Tua : Kp. Penampaan Uken, Kec. Blang Kejeren, Kab. Gayo Lues

Banda Aceh, 04 Januari 2021



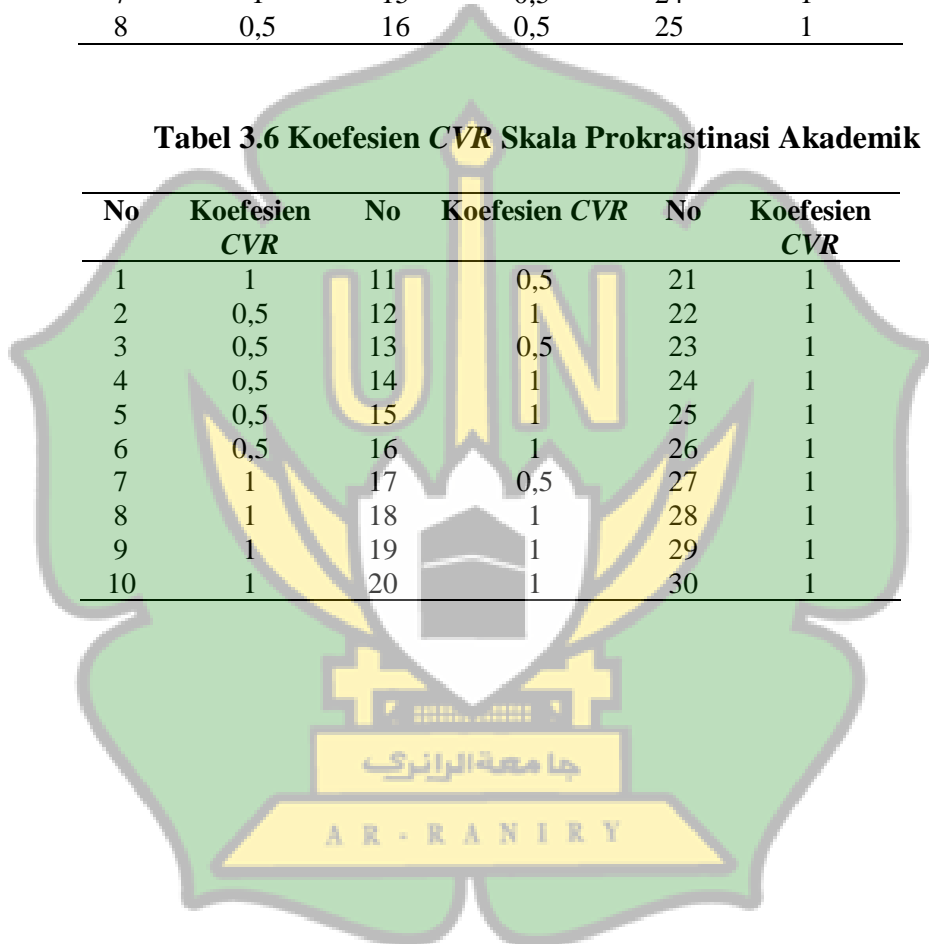
Rafita Yeli

Tabel 3.5 Koefesien CVR Skala Efikasi Diri

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	0,5	9	1	17	1
2	0,5	10	0,5	18	1
3	0,5	11	0,5	19	1
4	1	12	0,5	21	0,5
5	0,5	13	0,5	22	0,5
6	1	14	0,5	23	1
7	1	15	0,5	24	1
8	0,5	16	0,5	25	1

Tabel 3.6 Koefesien CVR Skala Prokrastinasi Akademik

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	11	0,5	21	1
2	0,5	12	1	22	1
3	0,5	13	0,5	23	1
4	0,5	14	1	24	1
5	0,5	15	1	25	1
6	0,5	16	1	26	1
7	1	17	0,5	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1



DATA DIRI RESPONDEN

PETUNJUK PENGISIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Rafita Yeli mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

Nama (inisial) :
Jenis Kelamin :
Semester :
Usia :

Dibawah ini terdapat kuesioner berisi pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah, sebelum mengisi pernyataan tersebut baca dan pahami terlebih dahulu pernyataan dan pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, pilihlah jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda:

KETERANGAN :

SS = Sangat Setuju S = Setuju
TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Penyataan	SS	S	STS	TS
1	Saya Sangat Semangat Hari Ini	√			

Selamat Mengerjakan dan Jangan Lupa Baca Bismillah ☺ ☺

Skala 1 Efikasi Diri

No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan benar				
2	Meskipun nilai saya rendah saya yakin akan tetap berusaha untuk belajar				
3	Jika saya kesulitan mengerjakan tugas, saya tidak yakin dapat menyelesaikannya				
4	Jika saya mendapat tugas yang banyak, saya yakin tidak bisa mengerjakannya dengan benar				
5	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit				
6	Saya cenderung tidak yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit				
7	Saya tidak kompeten dalam mengerjakan tugas yang sulit				
8	Saya kompeten dalam mengerjakan tugas				
9	Saya berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kendala				
10	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas yang menurut saya sulit				
11	Saya tidak focus dalam menyelesaikan tugas, karena banyak gangguan disekitar saya				
12	Saya akan terus semangat dala belajar karena saya yakin akan mendapat nilai yang bagus				
13	Ada Nabi yang mengajak berbuat jelek				
14	Saya memilih untuk terus belajar apapun hasilnya				
15	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan tugas dengan waktu yang singkat				
16	Walaupun banyak gangguan disekitar saya, saya yakin dapat belajar dengan baik				
17	Saya mudah menyerah jika kesulitan memahami pelajaran				
18	Saya merasa ragu ketika akan mempresentasikan materi perkuliahan di depan kelas				
19	Ketika ada pelajaran yang sulit, saya yakin dapat menguasai materinya				
20	Ketika semangat saya turun, saya ragu untuk memulai belajar lagi				
21	Saya kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki				

22	Kegagalan membuat saya menjadi ragu untuk terus belajar				
23	Ketika saya malas belajar, saya berusaha menyakinkan dirin agar dapat lebih giat lagi dalam belajar				
24	Saya berusaha agar lebih giat dalam belajar, walaupun banyak kesulitan dalam belajar				
25	Ketika semangat saya turun, saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik				

Skala II Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1	Saya tidak pernah menunda untuk memulai menyelesaikan tugas kuliah				
2	Saya cenderung menunda menyelesaikan tugas yang diberikan dosen				
3	Saya akan mengerjakan tugas setelah selesai bermain dengan teman saya				
4	Saya berleha-leha ketika hendak memulai mengerjakan tugas kuliah				
5	Saya sering menunda menyelesaikan tugas yang sudah saya mulai				
6	Saya selalu menunda menyelesaikan tugas kuliah karena tidak memiliki bahan untuk referensi				
7	Saya sering menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah				
8	Saya tetap menyelesaikan tugas meski banyak kegiatan lainnya				
9	Saya sering mengalami kesulitan menyelesaikan tugas, sehingga penyelesaian tugas saya menjadi terlambat				
10	Saya tidak merasa kesulitan menyelesaikan tugas meski waktunya terbatas				
11	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas karena banyak kegiatan yang harus saya ikuti				
12	Saya selalu telat mengumpulkan tugas karena sibuk mengikuti kegiatan diluar kampus				

13	Rencana saya dalam mengumpulkan tugas menjadi terlambat karena banyaknya kegiatan diluar kampus				
14	Saya butuh waktu yang panjang untuk menyelesaikan tugas kuliah				
15	Saya tidak pernah terburu-buru dalam mengerjakan tugas				
16	Saya kesulitan menyelesaikan tugas dengan deadline yang diberikan dosen				
17	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas sebelum waktu pengumpulan tugasnya				
18	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
19	Saya selalu tepat waktu dalam memenuhi batas waktu pengumpulan tugas kuliah				
20	Saya sering mengatur jadwal untuk menyelesaikan tugas, tetapi selalu gagal karena kegiatan lain				
21	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman saya ingin berbincang-bincang dengan saya				
22	Saya tidak bermain handphone disela-sela menyelesaikan tugas				
23	Ketika saya mendapat tugas, saya tidak langsung menyelesaikannya sehingga saya lupa akan tugas tersebut				
24	Saya sering tidur ketika hendak mengerjakan tugas kuliah				
25	Rasa bosan tidak membuat saya bermalasan dalam menyelesaikan tugas				
26	Saya selalu menunda mengerjakan tugas, karena saya lebih membutuhkan liburan				
27	Tugas-tugas saya menjadi terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas diluar rumah				
28	Saya tetap memilih belajar materi kuliah, walaupun diajak liburan ke pantai				
29	Saya tetap focus menyelesaikan tugas sehingga tugas saya jadi cepat selesai				
30	Saya lebih memilih untuk bersenang-senang dibandingkan menyelesaikan tugas kuliah.				

Terima Kasih 😊 😊

Tabulasi Responden Skala Efikasi Diri

Sumi A	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	1	64
Della	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
JA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	68
AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	3	4	2	4	1	78
ASZ	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	81
DR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	4	1	4	4	2	4	4	83
Hn.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	74
HR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	72
Elfira	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	1	4	4	2	4	2	80
ZM	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	1	2	1	3	4	3	1	3	3	2	4	3	74
FH	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	4	3	4	2	65
Deal	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70
Fina	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	64
I S	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	1	4	2	80
Hj	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	72
Yoon	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	77
Jas	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	71
Syukri	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	1	3	4	2	4	3	75
An	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	2	1	4	3	4	1	4	4	2	4	2	72
R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	69
Maulidar	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	72
Rj	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	65
Na	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	1	3	4	1	4	3	73
M	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	76
Zulaika	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	71
SA	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	64
Ds	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	3	1	4	4	2	4	3	79
Aulia	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	3	4	2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	67
YH	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	83
IN	4	4	1	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	72
AF	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	76
dndpeen	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	4	3	2	4	1	4	4	82
Ig	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	64
M	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	70

Em	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	77		
Yanti	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	1	4	4	75
SA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	80	
A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	65	
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69
Yuliana	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	66
FZ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	84
SR	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	1	4	4	1	4	2	80
Selian	3	3	3	3	4	3	1	4	4	1	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	4	4	4	1	68
NA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	84
N	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	1	69
Fgdf	4	4	1	1	4	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	63
NS	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	70
RK	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	1	1	3	4	3	1	4	4	2	4	3	71
Jumi	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	68
Uly	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	2	1	3	2	4	1	4	3	2	4	3	70
Said	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	81
Indah	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	64
Fatimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
Riyana	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	3	2	3	1	4	4	3	3	2	72
Nurhalijah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	1	4	72
JM	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	74
Asyifatika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	74
Rumia	3	3	2	4	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	63
Unsyiah	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	4	1	1	4	4	2	4	3	4	4	2	80
RUD	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
N	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	4	1	1	2	1	4	2	2	3	4	2	4	3	73
Risna	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	70
Asmaini	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	2	2	3	71
Safwan	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	1	79
Kamisan	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	80
A2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	67
Saleh Adli	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78
HR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	66
Jm	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	81
Md	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	78

Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73		
Barnad	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	77	
Ul	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	2	4	3	82	
Fatimah	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	84	
Novita	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	70	
Farida syari	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	66	
E	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	85	
Yuni	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	2	71
Lina	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	85	
Fatmawati	4	4	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	2	3	2	4	3	76	
Mitra Ardi	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	83	
Salsa	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
Sartini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
Nisa	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	75	
Neri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	
D	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	82	
Maisyarah	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	83	
PM	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	54
Bs	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	84	
Nn	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	64	
Jeni	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	61	
Siti Patimah	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	4	2	62	
ISZ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	96	
Er	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	91	
Sam	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	91	
NZ	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	89	
Gubay f	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	76	
Mayrini Zuria	4	4	3	2	3	2	2	4	4	1	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	77	
Jamilah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	83	
Khairati	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	68	
M y	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	68	
AA	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	91		
Cut	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	64	
B	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	77	
Nn	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	85	
Dhien Safira	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	60	

Ur	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	76		
M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	92	
Amna farida	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	79	
SR	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	2	4	3	77	
A.A	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	87	
Mauli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
Herdy	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	65	
If	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	81	
Yi	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	74	
M	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	62	
Rusda Wati	4	4	1	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	71	
Yesi Anita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	90	
s n	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	2	69	
IS	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	77	
Heei	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	85	
Rita Rama	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	2	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	80	
R	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	78	
Rh	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	76	
Saddam	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
S	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75	
Putri	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	84	
I	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	1	4	2	81	
Nisa	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	85	
ER	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	89	
Yulia ananda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
Irfan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	93
Irwan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	69
Riduan Syah	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76
Szh	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	71
NA	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
Yusri	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	71	
Iskandar	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	1	4	3	78	
Ismail	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78	
Jamil	4	4	2	1	4	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	4	4	3	1	69	
Riky harun	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	70	
SR	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	80	

Meishaf H	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	64
Yana Rosita	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	65	
Ll	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
Rahmad Ali	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	83	
Tiara	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	88	
Abdur	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	94	
R	3	3	3	3	4	4	1	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	78	
Sinta Meliani	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
Bg babas	4	4	2	4	3	2	2	4	3	2	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	3	3	4	65	
Hamzah	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
Tamara	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	92	
S	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	66	
Rahmadi	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	79	
Samidra wati	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	68	
NR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	72	
Rd	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	68	
SD	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	67	
NF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75	
SM	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	1	4	1	1	4	1	4	70	
Mardiatul fitri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	90	
Ratna	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	65	
Kamel	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
Hn	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
Em	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	73	
SM	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	76	
Haliza	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	65	
Zahara	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	71	
HM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
Amri aramico	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	70	
Leo	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	73	
Mirdatilah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	85	
Sri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	93	
Artanila	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
Riska	3	3	2	2	3	1	1	2	4	2	1	2	4	1	2	2	1	3	3	1	2	3	4	4	58	
Rahmad	3	4	1	1	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	78	

Tabulasi Responden Skala Prokrastinasi Akademi

Sumi A	3	4	3	1	4	1	3	2	1	1	2	4	2	3	4	2	1	3	4	1	1	4	2	1	4	4	3	3	2	3	75
Della	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	82	
JA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	68
AA	3	4	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	69	
ASZ	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	67
DR	3	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	67
Hn.	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	68
HR	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	74	
Elfira	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	4	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	57
ZM	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	62	
FH	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	70
Deal	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	80
Fina	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	77
I S	4	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2	4	4	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	57
Hj	4	3	1	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	76
Yoon	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	68
Jas	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	71
Syukri	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	71
An	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
R	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	68
Maulidar	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	65
Rj	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	73
Na	4	2	1	2	4	2	4	1	3	2	4	4	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56
M	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	69
Zulaika	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	70	
SA	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	71
Ds	3	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	63

Aulia	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	73					
YH	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54					
IN	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	68				
AF	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	64			
dndpeen	4	1	1	4	3	2	3	1	4	1	4	4	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56				
Ig	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	76			
M	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	67			
Em	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	67			
Yanti	2	3	4	4	2	4	1	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	1	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	80			
SA	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	67			
A	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	77			
R	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	62		
Yuliana	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	75		
FZ	4	2	1	1	4	2	4	2	4	1	4	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	60		
SR	3	2	1	3	4	2	4	2	3	1	4	2	3	2	1	1	4	3	3	2	4	1	3	3	1	1	2	2	3	1	71			
Selian	1	2	1	4	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	78			
NA	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	75		
N	1	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	73		
Fgdf	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	75
NS	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	74			
RK	4	4	1	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	64	
Jumi	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	72			
Uly	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	70			
Said	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	71			
Indah	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	79			
Fatimah	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	4	1	1	2	3	3	3	2	2	72			
Riyana	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	68			
Nurhalijah	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	67			

If	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	79		
Yi	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	64	
M	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	77	
Rusda Wati	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	66	
Yesi Anita	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
s n	2	3	2	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	4	2	4	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	1	79	
IS	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
Heei	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	1	4	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	59	
Rita Rama	2	2	4	3	2	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	80	
R	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
Rh	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	72	
Saddam	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	70	
S	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69	
Putri	3	3	1	4	4	4	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	82	
I	1	1	4	1	1	1	2	1	4	4	3	4	1	2	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	52	
Nisa	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	3	2	4	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68	
ER	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	55	
Yulia ananda	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	69	
Irfan	2	3	1	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	74	
Irwan	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	77	
Riduan Syah	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	68	
Szh	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	71	
NA	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	70	
Yusri	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	72	
Iskandar	2	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	59	
Ismail	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
Jamil	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	61	
Riky harun	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
SR	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	68

Meishaf H	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	1	83	
Yana Rosita	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	76	
Ll	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
Rahmad Ali	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	63	
Tiara	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	71	
Abdur	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	49	
R	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	69	
Sinta Melia	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	96	
Bg babas	2	3	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	4	4	1	4	3	1	1	3	1	2	4	3	1	3	4	1	1	4	75	
Hamzah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	79	
Tamara	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65	
S	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	65	
Rahmadi	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	76	
Samidra wati	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	66	
NR	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	66	
Rd	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	64	
SD	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	70	
NF	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	71	
SM	3	2	3	2	1	2	3	1	4	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	62	
Mardiatul f	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
Ratna	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	78
Kamel	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
Hn	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65	
Em	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	71	
SM	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	56	
Haliza	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	76	
Zahara	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	68	
HM	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
Amri arami	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	79

Leo	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	2	1	74
Mirdatilalh	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	63	
Sri	2	4	1	1	1	1	4	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	57	
Artanila	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	71
Riska	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	87
Rahmad B	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	63



Reliabilitas Aitem Sebelum Gugur

EFIKASI DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.729	.876	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	146.2768	266.565	.485	.	.721
VAR00002	146.2768	266.565	.485	.	.721
VAR00003	146.7910	267.144	.344	.	.722
VAR00004	146.8079	263.440	.430	.	.718
VAR00005	146.4633	263.943	.557	.	.718
VAR00006	146.8870	261.612	.518	.	.716
VAR00007	146.8814	264.480	.469	.	.719
VAR00008	146.5537	263.624	.631	.	.717

VAR00009	146.3164	265.740	.532	.	.720
VAR00010	146.9322	266.416	.371	.	.721
VAR00011	147.2938	266.686	.351	.	.722
VAR00012	146.3164	264.365	.518	.	.718
VAR00013	146.2373	265.943	.561	.	.720
VAR00014	147.3333	261.973	.479	.	.717
VAR00015	146.9718	265.130	.372	.	.720
VAR00016	147.2147	263.476	.426	.	.718
VAR00017	146.8983	265.058	.428	.	.720
VAR00018	146.6949	264.850	.493	.	.719
VAR00019	146.8814	264.264	.468	.	.719
VAR00020	147.1412	263.099	.412	.	.718
VAR00021	146.7345	265.151	.410	.	.720
VAR00022	146.3220	266.776	.444	.	.721
VAR00023	147.4294	281.837	-.235	.	.739
VAR00024	146.3503	265.195	.546	.	.719
VAR00025	147.0339	264.226	.449	.	.719
VAR00026	74.8870	68.714	1.000	.	.842

PROKRASINASI AKADEMIK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.808	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136.5085	242.774	.148	.	.699
VAR00002	136.4237	236.518	.384	.	.690
VAR00003	136.7119	245.729	.013	.	.703
VAR00004	136.7062	236.595	.396	.	.690
VAR00005	136.5593	240.225	.241	.	.695
VAR00006	136.4802	232.865	.503	.	.685
VAR00007	136.1921	248.690	-.090	.	.715
VAR00008	137.1525	238.471	.410	.	.692
VAR00009	136.3729	239.985	.266	.	.695
VAR00010	136.8136	239.255	.330	.	.693
VAR00011	136.2712	244.165	.094	.	.700
VAR00012	135.9887	256.909	-.471	.	.717
VAR00013	136.5932	241.845	.185	.	.697
VAR00014	136.4463	238.146	.357	.	.692
VAR00015	136.7232	239.326	.328	.	.693
VAR00016	136.3955	237.979	.374	.	.692
VAR00017	136.7966	234.742	.523	.	.687
VAR00018	137.0960	244.326	.100	.	.700
VAR00019	137.1525	242.505	.194	.	.698
VAR00020	136.5367	232.568	.576	.	.684
VAR00021	137.0565	236.974	.456	.	.690
VAR00022	136.6949	236.031	.428	.	.689

VAR00023	136.8644	234.266	.519	.	.687
VAR00024	136.9379	234.627	.575	.	.687
VAR00025	137.1299	236.421	.466	.	.689
VAR00026	136.8814	233.298	.575	.	.685
VAR00027	136.7740	233.903	.549	.	.686
VAR00028	136.7571	239.992	.285	.	.695
VAR00029	137.1130	234.567	.558	.	.687
VAR00030	137.2034	237.902	.376	.	.692
VAR00031	69.5141	61.672	1.000	.	.738



Reliabilitas Aitem Setelah Gugur

Skala Efikasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.889	25

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.897	2.424	74.870	72.446	30.890	206.595	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	143.9492	272.378	.481	.	.731
VAR00002	143.9492	272.378	.481	.	.731
VAR00003	144.4633	272.864	.346	.	.733
VAR00004	144.4802	268.978	.436	.	.729
VAR00005	144.1356	269.720	.554	.	.729
VAR00006	144.5593	267.237	.520	.	.727
VAR00007	144.5537	269.987	.479	.	.729
VAR00008	144.2260	269.403	.627	.	.728
VAR00009	143.9887	271.432	.535	.	.730
VAR00010	144.6045	272.150	.372	.	.732
VAR00011	144.9661	272.272	.358	.	.732
VAR00012	143.9887	270.045	.520	.	.729
VAR00013	143.9096	271.617	.565	.	.730
VAR00014	145.0056	267.790	.475	.	.728
VAR00015	144.6441	271.253	.358	.	.732
VAR00016	144.8870	269.271	.423	.	.729
VAR00017	144.5706	270.451	.443	.	.730
VAR00018	144.3672	270.484	.497	.	.730
VAR00019	144.5537	269.805	.475	.	.729
VAR00020	144.8136	268.778	.413	.	.729
VAR00021	144.4068	270.674	.418	.	.730
VAR00022	143.9944	272.517	.444	.	.732
VAR00024	144.0226	270.852	.550	.	.730
VAR00025	144.7062	269.720	.458	.	.729
VAR00026	72.5593	71.987	.995	.	.863

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
147.4294	281.837	16.78801	25

Skala Prokrastinasi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.871	23

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.188	1.825	69.514	67.689	38.093	196.701	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	116.7119	229.445	.404	.319	.716
VAR00004	116.9944	229.165	.432	.393	.715
VAR00005	116.8475	233.414	.248	.459	.721
VAR00006	116.7684	225.497	.537	.419	.711
VAR00008	117.4407	231.680	.419	.490	.718
VAR00009	116.6610	233.225	.271	.311	.721
VAR00010	117.1017	232.365	.343	.313	.719
VAR00014	116.7345	231.582	.354	.391	.718
VAR00015	117.0113	232.568	.334	.334	.720
VAR00016	116.6836	231.297	.377	.425	.718
VAR00017	117.0847	227.385	.561	.390	.712
VAR00020	116.8249	225.486	.600	.481	.710
VAR00021	117.3446	230.398	.455	.419	.716
VAR00022	116.9831	229.005	.447	.453	.715
VAR00023	117.1525	227.016	.550	.502	.712
VAR00024	117.2260	227.346	.612	.460	.712
VAR00025	117.4181	229.711	.472	.490	.716
VAR00026	117.1695	225.937	.613	.565	.710
VAR00027	117.0621	227.161	.558	.528	.712
VAR00028	117.0452	233.248	.289	.352	.721
VAR00029	117.4011	227.889	.564	.568	.713
VAR00030	117.4915	230.297	.423	.329	.717
VAR00031	49.8023	61.250	.952	.920	.849

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119.3164	239.956	15.49052	23

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri	Prokrastinasi Akademik
N		177	177
Normal Parameters ^a	Mean	74.8136	69.5141
	Std. Deviation	8.30281	7.85313
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.086
	Positive	.079	.063
	Negative	-.046	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220	.143
a. Test distribution is Normal.			

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik	Between Groups	(Combined)	4689.687	39	120.248	2.672	.000
		Linearity	2635.748	1	2635.748	58.577	.000
		Deviation from Linearity	2053.939	38	54.051	1.201	.222
* Efikasi Diri	Within Groups		6164.527	137	44.997		
	Total		10854.215	176			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi Akademik * Efikasi Diri	-.493	.243	.657	.432

UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prokrastinasi Akademik	69.5141	7.85313	177
Efikasi Diri	74.8701	8.32508	177

Correlations

		Efikasi Diri	Prokrastinasi Akademik
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	-.493**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	177	177
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	-.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	177	177

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.493 ^a	.243	.239	6.85293	.243	56.124	1	175	.000

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-542/Un.08/FPsi/Kp.00.4/08/2020

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 20 Mei 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si. Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ida Filtria, S.Psi., M.Sc. Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Rafita Yeli
NIM/Prodi : 180901139 / Psikologi
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR-RANIRY
Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 31 Agustus 2020 M
12 Muharram 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.